

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN INDRAMAYU
TAHUN 2002 – 2015**

**Oleh: Dina Sumitra
Nrp: 124030003**

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tingkat kemiskinan yang tinggi di Kabupaten Indramayu Jawa Barat yang merupakan kabupaten dengan tingkat kemiskinan yang paling tinggi di antara kabupaten-kabupaten yang lainnya. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, tingkat pengangguran, tingkat pendidikan, dan angka harapan hidup terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Indramayu Jawa Barat pada tahun 2002-2015. Objek penelitian ini adalah tingkat kemiskinan di Kabupaten Indramayu Jawa Barat. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam adalah menggunakan analisis deret waktu (*time-series data*) untuk kurun waktu tahun 2002-2015 di Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertumbuhan Ekonomi terdapat pengaruh yang negatif positif dan signifikan antara pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan pada taraf alpha 5 % dengan nilai probabilitas sebesar 0,0038 dan nilai koefisien sebesar -0,394025, variabel pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai t-hitung sebesar $4,025638 > 1,860$ (t-tabel) dengan nilai probabilitas sebesar $0,0038 < 0,05$. Jumlah penduduk mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan karena dari hasil output regresi diperoleh nilai koefisien sebesar $3,59 \cdot 10^{-7}$ serta nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,0024, nilai t-hitung sebesar $4,368669 > 1,860$ (t-tabel) dengan nilai probabilitas sebesar $0,0024 < 0,05$. Tingkat pengangguran mempunyai berpengaruh positif dan signifikan nilai koefisien regresi sebesar $5,77 \cdot 10^{-7}$ dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,026, nilai t-hitung

sebesar $2,724423 > 1,860$ (t-tabel) dengan nilai probabilitas sebesar $0,0261 < 0,05$. Tingkat pendidikan menunjukkan tanda negatif dan tidak signifikan dengan probabilitas sebesar $0,1022$ dengan nilai koefisien sebesar $-9,93 \cdot 10^{-6}$, nilai t-hitung sebesar $1,845285 < 1,860$ (t-tabel) dengan nilai probabilitas sebesar $0,1022 > 0,05$. Angka harapan hidup memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan dengan koefisien regresi sebesar $-0,001191$ dan nilai probabilitas yang lebih besar dari alpha $0,05$ yaitu sebesar $0,6241$, nilai t-hitung sebesar $0,509560 < 1,860$ (t-tabel) dengan nilai probabilitas sebesar $0,6241 > 0,05$.